

ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI DANA DESA BERDASARKAN RASIO KEMANDIRIAN, RASIO KESERASIAN DAN RASIO PERTUMBUHAN PADA KANTOR DESA KEDUNG PUTRI KEC. PARON KAB. NGAWI PERIODE 2018-2022

Ratih Novita Sari¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾

¹Universitas PGRI Madiun

Ratihsari2018@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

Gonggeng14@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the financial management performance of village fund allocation based on the ratio of independence, harmony ratio, and growth ratio at the Kedung Putri Village Office, Paron District, Ngawi Regency. Village Fund Allocation (ADD) is a significant source of funding for villages in Indonesia to improve community development and welfare. However, the effectiveness of ADD management is still a concern that needs to be studied. This study uses a quantitative approach based on the philosophy of postpositivism, used to examine the condition of natural objects. The population used in this study is the financial report of Village Fund Allocation (ADD) in the Village Income and Expenditure Budget (APBDesa) in the Kedung Putri Village office, Paron District, Ngawi Regency. The sampling technique used was purposive sampling. This research was conducted based on pre-research results which showed that there were several problems regarding calculating the effectiveness ratio and growth ratio from the Village Fund Allocation (ADD) financial reports in the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDesa). The results of the study prove that the independence ratio is categorized as instructive. The harmony ratio can be seen that the level of regional financial harmony can be seen from the calculation of the growth ratio of expenditure in Kedung Putri Village, which has increased and decreased.

Keywords: Performance, Independence Ratio, Conformance Ratio, Growth Ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pengelolaan keuangan alokasi dana desa berdasarkan rasio kemandirian, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Kedung Putri, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan sumber pendanaan yang signifikan bagi desa-desa di Indonesia untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, efektivitas pengelolaan ADD masih menjadi perhatian yang perlu diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di kantor Desa Kedung Putri Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pra- riset yang menunjukkan adanya beberapa masalah tentang Menghitung rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Hasil penelitian membuktikan bahwa, Rasio kemandirian dikategorikan instruktif, Rasio Keserasian tersebut dapat dilihat bahwa tingkat keserasian keuangan daerah dan dilihat dari perhitungan rasio pertumbuhan belanja Desa Kedung Putri mengalami kenaikan dan penurunan.

Kata Kunci : *Kinerja, Rasio Kemandirian, Rasio Keserasian, Rasio Pertumbuhan*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan alokasi dana desa berperan penting dalam mengalokasikan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya finansial tersebut. Desa harus mampu mengatur penggunaan anggaran dengan baik, agar dana yang diterima dapat dioptimalkan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (EVA, 2019).

Besarnya anggaran alokasi dana desa yang diberikan ke desa membuat isu di kalangan masyarakat desa tersebut. Hal ini didasari ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada pada saat ini. Hingga detik ini, bangsa ini masih belum lepas dari cengkraman korupsi. Dengan fakta banyaknya kasus korupsi sama sekali bukan rahasia lagi. Isu ini terus merebak sehingga perangkat desa harus menghadapi meja hijau dan penjara akibat menyalahgunakan dana desanya. Kecurangan terhadap keuangan desa dapat terjadi kapan saja dan tanpa memperhatikan sumber dananya. Jika berkaitan dengan penyalahgunaan lokasi dana desa, maka perbuatan tersebut bisa dikategorikan korupsi. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan menelaah fenomena tersebut dalam penulisan skripsi ini.

Menggunakan berbagai analisis rasio untuk menggabungkan antara analisis rasio kemandirian, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan dalam konteks pengelolaan keuangan alokasi dana desa dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan dampaknya terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk mengevaluasi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017) mengatakan bahwa Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan

tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian pengukuran secara periodik.

3. Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian keuangan adalah kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang telah diperlukan daerah (Yulianton et al., 2017).

4. Rasio Keserasian

Rasio ini menggambarkan bagaimana Pemerintah Daerah memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunannya secara optimal. Semakin tinggi persentase dana yang dialokasikan untuk belanja rutin berarti persentase belanja investasi (belanja pembangunan) yang digunakan untuk menyediakan sarana dan prasarana ekonomi masyarakat cenderung semakin kecil (Yulianton et al., 2017). Ada 2 (dua) perhitungan dalam rasio ini, yaitu rasio belanja operasi dan rasio belanja modal.

5. Rasio Pertumbuhan

Menurut (Ode et al., 2020) rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kapasitas pemerintah daerah untuk mengimbangi dan meningkatkan pencapaian satu periode kemudian ke periode berikutnya. Semakin menonjol rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan dari pendapatan asli daerah pada tahun sebelumnya, maka kinerja pemerintah daerah tersebut dinyatakan baik.(Ode et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan kerangka acuan bagi peneliti untuk mengkaji hubungan antar variabel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di kantor Desa Kedung Putri Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi tahun 2018-2022. Sedangkan teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* yang mana teknik *Purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2020) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui dua teknik pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan wawancara. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data keuangan alokasi dana desa tahun 2018 – 2022 dari Kantor Desa Kedung Putri Kec. Paron Kab. Ngawi. Data tersebut mencakup laporan keuangan, anggaran, dan dokumen terkait lainnya. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait, seperti kepala desa, bendahara desa, atau staf yang terkait dengan pengelolaan keuangan alokasi dana desa, untuk mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai kinerja pengelolaan keuangan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Rasio Kemandirian Keuangan Daerah menunjukkan tingkat kemampuan suatu daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. Rasio Kemandirian Keuangan desa Kedung Putri Tahun 2018-2022 ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 4.2.

Data Keuangan Desa Kedung Putri Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	Bantuan Pusat	Bantuan Daerah
2018	Rp. 1.741.097.452,64	Rp. 275.000.000	Rp. 171.500.000
2019	Rp. 343.745.100,00	0	Rp. 52.714.501

2020	Rp. 1.091.469.000,00	0	Rp. 219.009.860
2021	Rp. 697.283.922,00	Rp 212.000.000	Rp. 26.090.812
2022	Rp. 832.000.000,00	Rp. 38.000.000	Rp. 212.000.000

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasar tabel 4.2. diketahui bahwa jumlah PAD yang diperoleh setiap tahun bergerak dan memiliki kecenderungan menurun, serta bantuan pusat yang sempat kosong di tahun 2019 dan 2020, sedangkan bantuan daerah cenderung dinamis dan meningkat di akhir tahun 2022.

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Bantuan Pusat} + \text{Bantuan Daerah}} \times 100\%$$

Sehingga rasio kemandirian di desa Kedung Putri Tahun 2018 -2022 bisa diketahui adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. 1.741.097.452,64}}{\text{Rp. 275.000.000} + \text{Rp.171.500.000}} \times 100\% = 3,89 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 343.745.100,00}}{0 + \text{Rp. 52.714.501,71}} \times 100\% = 6,52 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 1.091.469.000,00}}{0 + \text{Rp.219.009.860,95}} \times 100\% = 4,98 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 697.283.922,00}}{\text{Rp.212.000.000} + \text{Rp. 26.090.812}} \times 100\% = 2,92 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 832.000.000}}{\text{Rp. 38.000.000} + \text{Rp. 212.000.000}} \times 100\% = 3,32 \%$$

Selanjutnya akan dikemukakan pola hubungan situasional rasio kemandirian di Kedung Putri Tahun 2018 -2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Rasio Kemandirian Desa Kedung Putri
Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi**

Tahun	Rasio Kemandirian	Kemampuan Keuangan
2018	3,89 %	Instruktif
2019	6,52 %	Instruktif
2020	4,98 %	Instruktif
2021	2,92 %	Instruktif
2022	3,32 %	Instruktif

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka Pemerintah Daerah desa Kedung Putri tingkat rasio kemandiriannya mengalami fluktuasi, diketahui dari rasio kemandirian pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,89% menjadi, pada tahun 2019 yaitu sebesar 6,52%, pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,98%, pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,92%, pada tahun 2022 yaitu sebesar 3,32%. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio kemandirian masih berpola instruktif karena hasil rasio kemandirian kurang dari 25% dilihat dari pola hubung yang dihasilkan.

2. Rasio Keserasian

Rasio Keserasian menggambarkan bagaimana pemerintah daerah khususnya di desa Kedung Putri Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi memprioritaskan alokasi dananya pada belanja operasi dan belanja modal secara optimal. Menghitung Rasio Keserasian dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Belanja Operasi} = \frac{\text{Total Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung rasio keserasian (Belanja Operasi) di desa Kedung Putri Kabupaten Ngawi periode tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Data Belanja Operasi Desa Kedung Putri
Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi**

Tahun	Total Belanja Operasi	Total Belanja Daerah
2018	Rp. 1.741.097.452,64	Rp. 7.445.063.824,43 00
2019	Rp. 540.139.265,00	Rp. 877.821.976,43
2020	Rp. . 519.433.200,00	Rp. 1.296.294.050,00
2021	Rp. . 2.691.068.680,00	Rp. 6.426.125.070,00
2022	Rp. 3.420.886.715,71	Rp. 7.495.988.696,68

Sumber: Data diolah penulis (2023)

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. 1.743.002.240,00}}{\text{Rp. 7.445.063.824,43}} \times 100\% = 23,41 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 540.139.265,00}}{\text{Rp. 877.821.976,43}} \times 100\% = 61,53 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 519.433.200,00}}{\text{Rp. 1.296.294.050,00}} \times 100\% = 40,07 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 2.691.068.680,00}}{\text{Rp. 6.426.125.070,00}} \times 100\% = 41,87 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 3.420.886.715,71}}{\text{Rp. 7.495.988.696,68}} \times 100\% = 45,63\%$$

Tabel 4.5

**Data Belanja Modal Desa Kedung Putri
Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi**

Tahun	Total Belanja Operasi	Total Belanja Modal
2018	Rp. 1.201.103.600,00	Rp. 7.445.063.824,43 00
2019	Rp. 233.025.411,00	Rp. 877.821.976,43
2020	Rp. . 33.868.250,00	Rp. 1.296.294.050,00
2021	Rp. . 19.910.000,00	Rp. 6.426.125.070,00
2022	Rp. 138.350.000,71	Rp. 7.495.988.696,68

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Perhitungan Rasio Keserasian (belanja modal) desa Kedung Putri Kabupaten Ngawi periode tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut::

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. 1.201.103.600,00}}{\text{Rp. 7.445.063.824,43}} \times 100\% = 16,13 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 233.025.411,00}}{\text{Rp. 877.821.976,43}} \times 100\% = 26,54 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 33.868.250,00}}{\text{Rp. 1.296.294.050,00}} \times 100\% = 2,61 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 19.910.000,00}}{\text{Rp. 6.426.125.070,00}} \times 100\% = 0,3\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 138.350.000,71}}{\text{Rp. 7.495.988.696,68}} \times 100\% = 1,84 \%$$

Diketahui bahwa rasio keserasian Pemerintah Kedung Putri Kabupaten Ngawi Tahun 2018-2022 dapat diketahui bahwa tingkat rasio keserasian adalah

Tabel 4.6

**Rasio Keserasian Belanja Oprasi Desa Kedung Putri
Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi**

Tahun	Rasio Keserasian Belanja Oprasi	Kemampuan Keuangan
2018	23,41 %	Tidak Efektif
2019	61,53 %	Kurang Efektif
2020	40,07 %	Tidak Efektif
2021	41,87 %	Tidak Efektif
2022	45,63 %	Tidak Efektif

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui hasil perhitungan rasio belanja Operasi Desa Kedung Putri pada tahun 2018 adalah rasio belanja Operasi sebesar 23,41 %, pada tahun 2019 Belanja Oprasi sebesar 61,53%, pada tahun 2020 perhitungan rasio belanja Operasi sebesar 40,07%, pada tahun 2021 belanja

operasi sebesar 41,87%, pada tahun 2022 hasil perhitungan rasio belanja Operasi sebesar 45,63%.

Tabel 4.7

**Rasio Keserasian Belanja Modal Desa Kedung Putri
Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi**

Tahun	Rasio Keserasian Belanja Modal	Kemampuan Keuangan
2018	16,13%	Tidak Efektif
2019	26,54 %	Tidak Efektif
2020	2,61 %	Tidak Efektif
2021	0,3%	Tidak Efektif
2022	1,84 %	Tidak Efektif

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui hasil perhitungan rasio belanja modal Desa Kedung Putri pada tahun 2018 adalah rasio belanja modal sebesar 16,13 %, pada tahun 2019 Belanja modal sebesar 26,54%, pada tahun 2020 perhitungan rasio belanja modal sebesar 2,61%, pada tahun 2021 belanja modal sebesar 0,3%, pada tahun 2022 belanja modal sebesar 1,84%.

Berdasarkan hasil dari rasio keserasian belanja operasi dan rasio keserasian belanja modal pada tabel 4.6 dan 4.7 diketahui kinerja keuangan desa Kedung Putri, diketahui Rasio keserasian menggambarkan alokasi dana pemerintah daerah pada belanja operasi dan belanja modal secara optimal. Pedoman berapa besarnya rasio belanja operasi dan rasio modal belum ada, dikarenakan dipengaruhi oleh dinamisasi kegiatan pembangunan dan besarnya kebutuhan investasi yang perlukan untuk mencapai pertumbuhan yang ditargetkan.

3. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif. Kinerja pemerintah Desa Kedung Putri Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi dikatakan baik, jika setiap tahunnya pertumbuhan

pendapatan atau belanja yang dihasilkan bernilai bernilai positif.

Rumus rasio pertumbuhan pendapatan adalah

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. 5.874.045.000}}{\text{Rp. 7.445.063.000}} \times 100\% = 0,79 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 7.445.063.000}}{\text{Rp. 1.585.380.000}} \times 100\% = 4,70 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 1.585.380.000}}{\text{Rp. 1.091.469.000}} \times 100\% = 1,45 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 1.091.469.000}}{\text{Rp. 6.272.219.000}} \times 100\% = 0,17\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 6.272.219.000}}{\text{Rp. 6.495.270.000}} \times 100\% = 0,97 \%$$

Tabel 4.8

Perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Desa Kedung Putri Tahun Anggaran 2018-2022 (dalam ribuan)

Tahun	Realisasi Tahun Sebelumnya	Realisasi Pendapatan $X_n - X_{n-1}$	Realisasi Pendapatan X_{n-1}	Rasio Pendapatan	Pola Hubungan
2018	Rp. 5.874.045	Rp. 5.874.045	Rp. 7.445.063	0,79%	Rendah sekali
2019	Rp. 7.445.063	Rp. 7.445.063	Rp. 1.585.380	4,70%	Rendah sekali
2020	Rp. 1.585.380	Rp. 1.585.380	Rp. 1.091.469	1,45%	Rendah sekali
2021	Rp. 1.091.469	Rp. 1.091.469	Rp. 6.272.219	0,17%	Rendah sekali
2022	Rp. 6.272.219	Rp. 6.272.219	Rp. 6.495.270	0,97%	Rendah sekali

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Diketahui data tabel 4.7 rasio pendapatan mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat di tahun 2018 hingga tahun 2022.

Selanjutnya rasio pertumbuhan belanja diketahui dari rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. 5.168.946.000}}{\text{Rp. 7.199.496.000}} \times 100\% = 72 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 7.199.496.000}}{\text{Rp. 877.821.000}} \times 100\% = 82 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 877.821.000}}{\text{Rp. 1.296.294.000}} \times 100\% = 68 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 1.296.294.000}}{\text{Rp. 6.426.125.000}} \times 100\% = 20 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 6.426.125.000}}{\text{Rp. 7.495.988.000}} \times 100\% = 86 \%$$

Tabel 4.9

**Perhitungan Rasio Pertumbuhan Belanja Desa Kedung Putri
Tahun Anggaran 2018-2022 (dalam ribuan)**

Tahun	Realisasi Belanja $X_n - X_{n-1}$	Realisasi Belanja X_{n-1}	Rasio Belanja	Pola Hubung
2018	Rp. 5.168.946	Rp. 7.199.496	72%	Sedang
2019	Rp. 7.199.496	Rp. 877.821	82%	Sedang
2020	Rp. 877.821	Rp. 1.296.294	68%	Sedang
2021	Rp. 1.296.294	Rp. 6.426.125	20%	Rendah sekali
2022	Rp. 6.426.125	Rp. 7.495.988	86%	Sedang

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan perhitungan dari tabel 4.8 dan 4.9 di atas dilihat bahwa selama periode tahun anggaran 2018-2022 semua rasio mengalami fluktuasi. Pertumbuhan PAD hanya pada tahun 2019 memiliki pertumbuhan positif. Pertumbuhan pendapatan pada periode tahun anggaran 2018-2022 memiliki trend positif. Kemudian, pada pos belanja operasi tahun anggaran 2018-2022 tumbuh positif dan fluktuatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Kedung Putri Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi dari tahun 2018-2020 sudah Baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Kemandirian, Rasio Keserasian dan Rasio Pertumbuhan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : 1) Bagi Pemerintah kantor Desa Kedung Putri Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi ditingkatkan lebih lanjut dan Pemerintah Desa Kedung Putri diharapkan dapat mengefektifkan dana yang ada supaya bisa dirasakan masyarakat secara berkelanjutan sehingga desa mempunyai sumber dana sendiri.2) Bagi peneliti selanjutnya bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sama diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., Ningsih, P. A., Rahma, S., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Office, M. V., Budget, E., Income, A., Ratio, E., & Ratio, G. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. 1(1).
- Andriyani, D. (2022). Analisis kinerja keuangan pemerintah provinsi jawa timur. *Jurnal jukim, Vol 1*(No. 3 Mei 2022).
- Anggela, D. A., & Japlani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Periode (2019-2020) Pada Kantor Desa *Jurnal Manajemen ...*, 1(1).
- Anugeraheni, N. K. D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Desa Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015 – 2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol :13 No.*
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Efektivitas, A., Alokasi, P., Desa, D., Pendapatan, P. A., Belanja, D., Tahun, D., Desa, D., Klod, D., Dawan, K., Klungkung, K., Ayu, K., Lestari, D.,

Trisnadewi, A. A. A. E., Sri, L. G. P., Jayanti, E., Riset, J., & Warmadewa, A. (n.d.). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa. In *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* (Vol. 1, Issue 1).